

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Perkebunan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Semusim

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Semusim adalah jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman semusim yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan.
- Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Dalam budi daya tanaman, benih dapat berupa biji maupun tumbuhan kecil hasil perkecambahan, pendederan, atau perbanyak asexual dan disebut juga bahan tanam.
- Tanaman Semusim adalah istilah agrobotani bagi tumbuhan yang dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam. Tanaman semusim seperti padi, tebu, tembakau, kapas, gadung, jamur, kentang, dan sebagainya.

**RUJUKAN**

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Perbenihan Tanaman.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Batang/Pohon

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah ketersediaan benih tanaman semusim di suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Jumlah ketersediaan benih tanaman semusim menunjukkan jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan benih tanaman semusim yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan. Ketersediaan benih akan menentukan dalam upaya peningkatan produksi dan mutu hasil budidaya tanaman yang akan ditanam, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

